

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di BPKP provinsi DI Yogyakarta dan termasuk dalam kelompok fungsional audit serta pernah melakukan kegiatan audit/pengawasan/monitoring/evaluasi setidaknya satu kali atau telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 1 tahun. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengambilan data berupa kuesioner yang diserahkan langsung kepada bagian kepegawaian BPKP DIY dimana kuesioner tersebut disebarkan oleh pihak kepegawaian kepada auditor yang sesuai dengan kriteria penelitian yang digunakan.

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	75	100%
Kuesioner yang tidak kembali	30	40%
Kuesioner yang kembali	45	60%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	3	4%
Kuesioner yang diolah	42	56%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 75 kuesioner. Jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 30 kuesioner atau 40% hal ini dikarenakan kesibukan auditor dan jadwal penugasan yang padat, sehingga kuesioner yang kembali sebanyak 45 kuesioner atau 60%.

Kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 3 kuesioner atau 4%, sehingga kuesioner yang dioleh sebanyak 42 kuesioner atau 56%.

## B. Uji Statistik Deskriptif

### 1. Statistik Deskriptif Demografi Responden

Berdasarkan hasil survei menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja sebagai auditor. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja sebagai auditor.

#### a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	21-30 tahun	4	9,5%
2	31-40 tahun	7	16,6%
3	41-50 tahun	18	42,9%
4	51-60 tahun	13	31%
Total		42	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berusia  $\geq 40$  tahun yaitu sebanyak 18 orang dengan jumlah persentase 42,9%.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Pria	27	64,3%
2	Wanita	15	35,7%
Total		42	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 27 orang dengan jumlah persentase 64,3%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Diploma Tiga (D3)	15	35,7%
2	Strata Satu (S1)	25	59,5%
3	Strata Dua (S2)	2	4,8%
Total		42	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai latar belakang pendidikan Strata Satu (S1) yaitu sebanyak 25 orang dengan jumlah persentase 59,5%.

d. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Manajer	1	2,4%
2	Senior auditor	17	40,5%
3	Junior auditor	17	40,5%
4	Lainnya (auditor pertama & madya)	7	16,6%
Total		42	100%

Sumber: Data Primer /yang diolah, 2019

Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki jabatan senior auditor dan junior auditor yaitu masing-masing sebanyak 17 orang dengan jumlah persentase 40,5%.

e. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai auditor

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai auditor dari objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	1-5 tahun	4	9,5%
2	6-10 tahun	4	9,5%
3	11-15 tahun	1	2,4%
4	16-20 tahun	4	9,5%
5	21-25 tahun	13	31%
6	26-30 tahun	11	26,2%
7	31-35 tahun	5	11,9%
Total		42	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar auditor yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki lama bekerja 21-25 yaitu sebanyak 13 orang dengan jumlah persentase 31%.

## 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Teoritis		Aktual		Standar Deviasi
	Kisaran	Mean	Kisaran	Mean	
Pengalaman Auditor	7-35	21	25-33	28,86	3,033
Kompleksitas Tugas	4-20	12	4-11	7,71	1,330
Tekanan Ketaatan	8-40	24	11-28	17,81	4,660
Kemampuan Kerja	8-40	24	30-40	33,83	3,036
Pengetahuan Auditor	7-35	21	24-34	28,69	2,494
<i>Internal Locus of control</i>	7-35	21	20-29	23,29	1,715
<i>Audit Judgment</i>	10-50	30	28-36	31,60	2,013

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Pengalaman Auditor

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan jika pengalaman auditor memiliki *mean* aktual 28,86 > *mean* teoritis 21, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengalaman auditor adalah tinggi.

b. Kompleksitas Tugas

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan jika kompleksitas tugas memiliki *mean* aktual  $7,71 < mean$  teoritis 12, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompleksitas tugas adalah rendah.

c. Tekanan Ketaatan

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan jika tekanan ketaatan memiliki *mean* aktual  $17,81 < mean$  teoritis 24, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tekanan ketaatan adalah rendah.

d. Kemampuan Kerja

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan jika kemampuan kerja memiliki *mean* aktual  $33,83 > mean$  teoritis 24, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan kerja adalah tinggi.

e. Pengetahuan Auditor

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan jika pengetahuan auditor memiliki *mean* aktual  $28,69 > mean$  teoritis 21, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan auditor adalah tinggi.

f. *Internal Locus of control*

Hasil uji statistic deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan *internal locus of control* memiliki *mean* aktual  $23,29 > mean$  teoritis 21, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata *internal locus of control* adalah tinggi.

g. *Audit Judgment*

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan jika *audit judgment* memiliki *mean* aktual 31,60 > *mean* teoritis 30, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata *audit judgment* adalah tinggi.

### C. Uji Kualitas Instrumen dan Data

#### 1. Uji Validitas Data

Uji validitas data pada penelitian ini diuji menggunakan nilai *factor loading* pada setiap butir pertanyaan dan nilai KMO. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* > 0,4 dan nilai KMO > 0,50. Hasil uji validitas setiap instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

Butir pertanyaan	Pengalaman Auditor (KMO: 0,568)	Kompleksitas Tugas (KMO: 0,636)	Tekanan Ketaatan (KMO: 0,588)	Kemampuan Kerja (KMO: 0,706)	Pengetahuan Auditor (KMO: 0,634)	Internal Locus of Control (KMO: 0,500)	Audit Judgment (KMO: 0,575)	Keterangan
1	0,623	0,523	0,761	0,819	0,569	0,426	0,540	Valid
2	0,710	0,880	0,427	0,926	0,907	0,509	0,559	Valid
3	0,727	0,941	0,851	0,907	0,806	0,741	0,677	Valid
4	0,614	0,933	0,847	0,909	0,424	0,455	0,673	Valid
5	0,793	-	0,780	0,687	0,813	0,849	0,529	Valid
6	0,435	-	0,860	0,816	0,421	0,791	0,508	Valid
7	0,743	-	0,552	0,849	0,729	0,617	0,812	Valid
8	-	-	0,407	0,682	-	-	0,810	Valid
9	-	-	-	-	-	-	0,741	Valid
10	-	-	-	-	-	-	0,534	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.8 dengan jumlah responden sebanyak 42 diketahui bahwa dari seluruh item pertanyaan variabel pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja, pengetahuan auditor, *internal locus of control*, dan *audit judgment* memiliki nilai KMO > 0,50

dan memiliki nilai *loading factor* > 0,4 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data untuk setiap variabel diukur menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Pengalaman Auditor	0,763	Reliabel
2	Kompleksitas Tugas	0,840	Reliabel
3	Tekanan Ketaatan	0,744	Reliabel
4	Kemampuan Kerja	0,926	Reliabel
5	Pengetahuan Auditor	0,692	Reliabel
6	<i>Internal Locus of Control</i>	0,677	Reliabel
7	<i>Audit Judgment</i>	0,686	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 nilai *Cronbach's alpha* variabel pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja, pengetahuan auditor, *internal locus of control*, dan *audit judgment* > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai reliabilitas yang cukup kuat, sehingga variabel dapat dikatakan reliabel. Karena dari setiap item pada masing-masing variabel dalam penelitian dikatakan reliabel atau handal, maka hal ini menunjukkan bahwa pada setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini telah mampu mendapatkan data yang konsisten, sehingga hasil data dari kuesioner ini layak untuk diuji lebih lanjut dikarenakan setiap item pertanyaan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.



## D. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis peneliti harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar tidak terjadi bias pada estimator dari model yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data menggunakan nilai sig dari hasil uji statistic *Kolmogorov Smirnov*:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>One Kolmogorov-Smirnov test</i>	Nilai Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,324	Residual menyebar normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig 0,324 > nilai *alpha* 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas variabel menggunakan nilai *tolerance* dan VIF dari uji regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	<i>Colinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pengalaman Auditor	0,426	2,350	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompleksitas Tugas	0,702	1,424	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Tekanan Ketaatan	0,692	1,444	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Kerja	0,368	2,720	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan Auditor	0,259	3,856	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Internal Locus of Control</i>	0,586	1,706	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa data yang terdapat dalam masing-masing variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) secara keseluruhan  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada setiap variabel diuji menggunakan nilai signifikan dengan menggunakan uji statistik *glejser* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig	Kesimpulan
Pengalaman Auditor	0,095	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompleksitas tugas	0,969	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Tekanan Ketaatan	0,187	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kemampuan Kerja	0,261	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengetahuan Auditor	0,506	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Internal Locus of control</i>	0,917	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji heteroskedastisitas untuk seluruh variabel independen memiliki nilai sig  $> 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dimana varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap (homokedastisitas), sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

### E. Uji Hipotesis dan Analisis Data (Analisis Regresi Berganda)

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan mendapatkan hasil secara keseluruhan dan dinyatakan memenuhi uji asumsi klasik, maka tahap berikutnya yaitu

melakukann evaluasi dan interpretasi dengan model analisis linear regresi berganda. Penelitian ini memiliki 6 hipotesis yang akan diuji, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*):

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	Adjusted R Square
1	.329

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_ILoC, TOTAL\_KT, TOTAL\_TK, TOTAL\_KK, TOTAL\_PA1, TOTAL\_PA2

b. Dependent Variable: TOTAL\_AJ

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.13 menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,375. Hal itu berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 32,9%. Sedangkan sisanya 67,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model ini.

### 2. Uji *F* (Simultan)

Jika hasil uji statistik *F* menunjukkan nilai sig < *alpha* 0,05 maka terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Berikut merupakan hasil uji simultan atau uji *F*:

**Tabel 4.14**  
**Hasil uji *F* (Simultan)**

Model	Sig.
1 Regression	.002(a)
Residual	
Total	

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_ILoC, TOTAL\_KT, TOTAL\_TK, TOTAL\_KK, TOTAL\_PA1, TOTAL\_PA2

b. Dependent Variable: TOTAL\_AJ

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa nilai sig  $F$   $0,002 < \alpha$   $0,05$  (5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yaitu pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja, pengetahuan auditor, dan *internal locus of control* memiliki pengaruh bersama-sama terhadap *audit judgment*.

### 3. Uji $t$ (Uji Parsial)

Uji statistik  $t$  menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikan  $< \alpha$   $0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji  $t$  (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B		
1 (Constant)		27.260	.000
TOTAL_PA1		.061	.043
TOTAL_KT		-.009	.968
TOTAL_TK		.293	.208
TOTAL_KK		.054	.002
TOTAL_PA2		.262	.005
TOTAL_ILoC		.134	.049

a Dependent Variable: TOTAL\_AJ

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 maka diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$AJ = 27,260 + 0,061PA_1 - 0,009KT + 0,293TK + 0,054KK + 0,262PA_2 + 0,134ILOC + e$$

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel 4.15 diatas adalah sebagai berikut:

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada tabel 4.15 mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgment* menunjukkan bahwa nilai

koefisien regresi 0,061 dengan signifikansi sebesar  $0,043 < \alpha 0,05$ . Artinya pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgment*, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima**.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)

Pengujian hipotesis pertama (H<sub>2</sub>) pada tabel 4.15 mengenai pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi -0,009 dengan signifikansi sebesar  $0,968 > \alpha 0,05$ . Artinya kompleksitas tugas memiliki tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) ditolak**.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)

Pengujian hipotesis pertama (H<sub>3</sub>) pada tabel 4.15 mengenai pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 0,293 dengan signifikansi sebesar  $0,208 > \alpha 0,05$ . Artinya tekanan ketaatan memiliki tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) ditolak**.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H<sub>4</sub>)

Pengujian hipotesis pertama (H<sub>4</sub>) pada tabel 4.15 mengenai pengaruh kemampuan kerja terhadap *audit judgment* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 0,054 dengan signifikansi sebesar  $0,002 < \alpha 0,05$ . Artinya kemampuan kerja memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgment*, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) diterima**.

e. Pengujian Hipotesis Kelima (H<sub>5</sub>)

Pengujian hipotesis pertama (H<sub>5</sub>) pada tabel 4.15 mengenai pengaruh

pengetahuan auditor terhadap *audit judgment* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 0,262 dengan signifikansi sebesar  $0,005 < \alpha 0,05$ . Artinya pengetahuan auditor memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgment*, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) diterima**.

f. Pengujian Hipotesis Keenam (H<sub>6</sub>)

Pengujian hipotesis pertama (H<sub>6</sub>) pada tabel 4.15 mengenai pengaruh *internal locus of control* terhadap *audit judgment* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 0,134 dengan signifikansi sebesar  $0,049 < \alpha 0,05$ . Artinya *internal locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgment*, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis keenam (H<sub>6</sub>) diterima**.

**F. Pembahasan (Interpretasi)**

Berdasarkan hasil dari analisis SPSS jawaban responden dengan menggunakan uji statistik regresi linear berganda dapat disimpulkan dengan ringkasan pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Keterangan	Hasil
H <sub>1</sub>	Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i>	diterima
H <sub>2</sub>	Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap <i>audit judgment</i>	ditolak
H <sub>3</sub>	Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap <i>audit judgment</i>	ditolak
H <sub>4</sub>	Kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i>	diterima
H <sub>5</sub>	Pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i>	diterima
H <sub>6</sub>	<i>Internal locus of control internal</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit judgment</i>	diterima

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.16 dapat dilihat hasil penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor terhadap *audit judgment*

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Karena semakin banyak pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas audit yang cenderung memiliki pola yang sama. Artinya auditor yang berpengalaman akan mampu mengasah kepekaan dalam memahami informasi, kecurangan, dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan pembuatan *judgment*. Pengalaman yang dimiliki auditor dapat membuat auditor belajar dari kesalahan dimasa lalu agar bisa membuat *judgment* yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori motivasi berprestasi dimana pengalaman yang banyak akan membuat auditor lebih tekun dalam menyelesaikan tugasnya sehingga tidak melakukan kesalahan, maka auditor akan memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam menghasilkan *audit judgment*. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2011), Pasanda dan Paranoan (2013), dan Yendrawati & Mukti (2015).

2. Kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Ini dikarenakan tugas audit yang dilakukan oleh auditor cenderung tidak kompleks, sehingga tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor dapat memahami dan tidak mendapat kesulitan

atas tugas yang dikerjakan. Auditor memiliki informasi yang relevan dan jelas sehingga dapat mengindikasikan bahwa informasi tersebut menjadi suatu *judgment* yang baik. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Jamilah *et al.*, (2007) dan Putri dkk (2015).

### 3. Tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini dikarenakan dengan ada atau tidaknya tekanan yang diterima dari atasan maupun klien tidak mempengaruhi auditor dalam pengambilan *audit judgment*. Artinya auditor telah menjalankan tugasnya dengan prinsip independen tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun dalam pengambilan *judgment*. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati dan Mukti (2015).

### 4. Kemampuan kerja terhadap *audit judgment*

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini dikarenakan jika kemampuan kerja meningkat maka *audit judgment* akan mengalami peningkatan. Auditor dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengambilan *audit judgment*, sehingga keputusan yang diambil oleh auditor dapat menjadi keputusan yang terbaik. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Praditaningrum (2012) dan Yendrawati dan Mukti, (2015).

### 5. Pengetahuan auditor terhadap *audit judgment*

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini dikarenakan



semakin banyak pengetahuan auditor maka *judgment* yang diambil oleh auditor akan semakin baik dan tepat. Artinya semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh auditor melalui Pendidikan formal, pengalaman, kegiatan seminar, lokakarya, pengarahan dari auditor senior, maupun dari frekuensi seorang auditor dalam melakukan audit membantu auditor dalam membuat suatu keputusan (*judgment*) secara lebih professional. Sehingga dapat dibuktikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh auditor dapat mempengaruhi auditor dalam membuat suatu *audit judgment*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Idris (2012), Putri *et al.*, (2015), dan Yendrawati dan Mukti (2015).

#### 6. *Internal locus of control* terhadap *audit judgment*

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *internal locus of control* maka auditor memiliki potensi besar dalam menentukan nasib sendiri, tidak peduli terhadap lingkungan mendukung ataupun tidak mendukung, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Artinya semakin baik cara pandang seseorang menghadapi suatu peristiwa dalam proses audit maka akan meningkatkan kinerjanya dalam pembuatan *audit judgment*. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Raiyani dan Suputra (2014), Putri *et al.*, (2015), dan Christanti dan Dwirandra (2017).